


## KATA PENGANTAR

Tersusunnya rancangan awal Rencana Kerja (Renja) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Bengkulu Tahun 2022 diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja Dinas ESDM melalui program dan kegiatan yang matang serta dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan berkelanjutan sehingga tujuan dan sasaran organisasi dapat terlaksana.

Melalui rancangan awal Renja Tahun 2022, aparatur Dinas ESDM Provinsi Bengkulu diharapkan dapat melaksanakan tugas dan fungsi secara baik dalam upaya untuk pengembangan dan pembangunan usaha di sektor energi dan sumber daya mineral sehingga pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat dan daerah Provinsi Bengkulu.

Bengkulu, 01 Februari 2021

KEPALA DINAS,

  
**Ir. H. AHYAN ENDU**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19620127 198903 1 004

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) yang mengamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan. Sebagai implementasi pelaksanaan undang - undang ini, pemerintah daerah diharuskan menyusun Rencana Kerja Jangka Panjang (RPJP), Rencana Kerja Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Sementara itu secara bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan pasal 7 Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 juga mewajibkan setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) OPD yang disusun berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) OPD dan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Dengan memperhatikan seluruh aspirasi dari pemangku kepentingan pembangunan yang ditampung melalui penyelenggaraan musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) tahunan yang diselenggarakan secara berjenjang dari tingkat Desa hingga Pusat, sehingga diharapkan RKPD Provinsi Bengkulu benar – benar menjadi dokumen perencanaan tahunan yang tepat sasaran. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Bengkulu melalui rancangan awal Renja Tahun 2022 ini menjabarkan lebih detail RKPD Provinsi Bengkulu khususnya di bidang energi dan sumber daya mineral.

Kemudian dengan disahkannya Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah mengamanahkan pelimpahan kewenangan yang lebih besar kepada Pemerintahan Provinsi dalam pengelolaan energi dan sumber daya mineral, sehingga Dinas ESDM Provinsi Bengkulu dituntut untuk merencanakan kebijakan di bidang energi dan sumber daya mineral yang komprehensif sesuai dengan kondisi dan potensi yang ada serta

mampu menciptakan peningkatan kesinambungan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya mineral secara berkelanjutan.

## I.2 Landasan Hukum

Sebagaimana Landasan Hukum dalam Penyusunan Renwal Dinas ESDM Provinsi Bengkulu adalah :

1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Provinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 2828);
2. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat Dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 No. 126 Tambahan Lembaran Negara RI No.4438);
4. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004, Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007, tentang Perubahan Struktur Organisasi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tanggal 21 Oktober 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah
14. Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Bengkulu
15. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu
16. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, kedudukan tugas dan Fungsi Serta tata kerja Unit Pengelola Teknis Daerah (UPTD) pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu.

### **I.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud disusunnya rancangan awal Renja Tahun 2022 Dinas ESDM Provinsi Bengkulu ini adalah sebagai pedoman dan acuan tertulis dalam menjalankan program kerja

yang terarah di bidang energi dan sumber daya mineral selama tahun 2022. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Rancangan awal Renja Tahun 2022 adalah sebagai penerjemahan dan penjabaran visi misi Kepala Daerah agar sinergi dengan visi misi Dinas
2. Menjadi rumusan program dan kegiatan pembangunan agar lebih berdaya guna, berhasil guna, efisien dan efektif bagi aparatur Dinas ESDM Provinsi Bengkulu dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2022
3. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan
4. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antara pihak – pihak yang terkait
5. Instrumen evaluasi kinerja dalam mengukur capaian target kinerja pembangunan dan capaian kinerja pelayanan kepada masyarakat

#### **I.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan Rancangan Awal Dinas ESDM Provinsi Bengkulu untuk Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut:

##### **BAB I : Pendahuluan**

###### 1.1. Latar Belakang

Menjelaskan gambaran umum penyusunan rancangan awal Renja Tahun 2022 Dinas ESDM Provinsi Bengkulu

###### 1.2. Landasan Hukum

Mencantumkan peraturan perundangan yang melatarbelakangi penyusunan rancangan awal Renja Tahun 2022

###### 1.3. Maksud dan Tujuan

Menguraikan maksud dan tujuan dari penyusunan rancangan awal Renja Tahun 2022

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan rancangan awal Renja Tahun 2022 serta susunan garis besar isi dokumen

### **BAB II : Evaluasi Pelaksanaan Renja Pada Tahun Lalu**

#### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan RENJA OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD

Menjelaskan kajian (review) hasil evaluasi pelaksanaan Rancangan Awal Renja OPD tahun lalu dan realisasi Renstra OPD yang mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan dan/atau realisasi APBD untuk OPD yang bersangkutan

#### 2.2. Analisis Kinerja Pelayan OPD

Menggambarkan capaian kinerja pelayanan OPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan

### **BAB III : Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan**

#### 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

#### 3.2. Tujuan dan Sasaran Renstra OPD

### **BAB IV : Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah**

### **BAB V : Penutup**

## BAB II

### EVALUASI PELAKSANAAN RENJA

#### DINAS ESDM PROVINSI BENGKULU TAHUN 2020

##### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas ESDM Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas ESDM

Dalam Tahun Anggaran 2020 Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu melaksanakan urusan energi dan sumber daya mineral dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) induk sebesar Rp. 13.641.063.473 dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp. 8.431.749.873 sedangkan belanja langsung sebesar Rp. 5.209.313.600.

Pada APBD perubahan tahun 2020 anggaran dinas energi dan sumber daya mineral provinsi Bengkulu menjadi Rp. 9.471.232.833,84 (mengalami Pengurangan sebesar Rp 4.143.830.639,16) dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp.7.893.499.233,84 yang terdiri dari belanja pegawai dan tunjangan sebesar Rp. 5.453.699.233,84 dan belanja tambahan penghasilan PNS sebesar Rp. 2.439.800.000. Realisasi Keuangan belanja tidak langsung sebesar 7.564.053.942 atau sebesar 95,8%

Sedangkan belanja langsung sebesar Rp. 1.577.733.600 dengan realisasi penggunaan anggaran Rp. 1.455.673.657. Adapun sisa anggaran untuk belanja tidak langsung sebesar Rp. 329.445.291,84 dan sisa anggaran belanja langsung sebesar Rp.122.059.943 sehingga total sisa anggaran Rp. 451.503.235

Pada tahun 2019 (n-1) Dinas ESDM Provinsi Bengkulu melaksanakan urusan energi dan sumber daya mineral dengan APBD sebesar Rp. 12.551.064.871

dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp. 7.551.064.871 dan belanja langsung sebesar Rp. 5.000.000.000.

Pada APBD perubahan tahun 2019 anggaran dinas energi dan sumber daya mineral provinsi Bengkulu menjadi Rp. 13.362.347.274 (mengalami penambahan sebesar Rp. 811.282.403) dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp. 8.329.051.274 sedangkan belanja langsung sebesar Rp .5.033.296.000

Pada RENSTRA (rencana strategis) OPD 2016-2021, ada 4 Tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Meningkatnya tata kelola kinerja OPD
2. Menyediakan pasokan energi listrik yang terjangkau bagi masyarakat
3. Meningkatnya Kestinambungan dalam pemanfaatan mineral, batuan dan batubara
4. Meningkatnya kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian daerah

Walaupun ditahun 2020 terjadi reconfussing anggaran yang sangat besar akibat pandemic Covis-19, target-target kinerja RENSTRA OPD tetap dapat terpenuhi yang tersaji dalam tabel di bawah :

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1.	TUJUAN 1 : Meningkatnya Kestinambungan dalam pemanfaatan mineral, batuan dan batubara	Persentase Pengelolaan Pertambangan Minerba yang Baik	44,33	29,10 %
	SASARAN 1 : Meningkatnya Kestinambungan dalam pemanfaatan mineral, batuan dan batubara	Persentase Pengelolaan Pertambangan Minerba yang Baik	44,33	29,10 %
2.	TUJUAN 2 : Menyediakan pasokan energi listrik yang terjangkau bagi masyarakat	Rasio elektrifikasi	99	99,99 %



	SASARAN 2 : Meningkatnya Akses Masyarakat terhadap energi listrik	Rasio elektrifikasi	99	99,99 %
3.	TUJUAN 4 : Meningkatnya kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian daerah	Persentase kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDRB	3,5	3,27
	SASARAN 4 : Meningkatnya kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian daerah	Persentase kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDRB	3,5	3,27
4.	TUJUAN 4 : Meningkatnya tata kelola kinerja OPD	Nilai Evaluasi SAKIP	A	Belum diterima dari Inspektorat Provinsi Bengkulu
	SASARAN 4 : Meningkatnya tata kelola kinerja OPD	Nilai Evaluasi SAKIP	A	

Beberapa capaian RENSTRA diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tujuan 1: Meningkatkan Kestinambungan dalam pemanfaatan mineral, batuan dan batubara

Yang menjadi indikator kinerja adalah persentase pengelolaan pertambangan yang baik dengan target 44,33%, dihitung melalui 3 indikator yaitu :

1. Persentase perusahaan pemegang IUP aktif

Dari data yang dimiliki oleh Bidang Mineral dan Batubara Dinas ESDM Provinsi Bengkulu hingga Desember 2020 sebanyak 13 perusahaan minerba pemegang IUP yang aktif dari 30 jumlah perusahaan minerba pemegang IUP OP, itu artinya jika dipersentasekan baru mencapai 43,33% saja. Berikut daftar perusahaan minerba pemegang IUP OP yang aktif :

No	Nama Perusahaan	Komoditas	Lokasi
1.	PT. Cereno Energi Selaras	Batubara	Bengkulu Utara
2	PT. Bara Adhipratama	Batubara	Bengkulu Utara
3	PT. Firman Ketahun	Batubara	Bengkulu Utara
4	PT. Mitra Padjajaran Prima	Batubara	Bengkulu Utara
5	PT. Bumi Arma Sentosa	Batubara	Bengkulu Utara
6	PT. Kaltim Global	Batubara	Bengkulu Utara
7	PT. Jambi Resources	Batubara	Lebong
8	PT. Bengkulu Bio Energi	Batubara	Bengkulu Tengah
9	PT. Bara Mega Quantum	Batubara	Bengkulu Tengah
10	PT. Cakrawala Dinamika Energi	Batubara	Bengkulu Tengah
11	PT. Inti Bara Perdana	Batubara	Bengkulu Tengah
12	PT. Bara Indah Lestari	Batubara	Seluma
13	PT. Kusuma Raya Utama	Batubara	Bengkulu Tengah

Perusahaan aktif ini artinya perusahaan yang mengajukan usulan RKAB ke Dinas ESDM Provinsi Bengkulu pada awal tahun 2020 dan diterima.

## 2. Persentase Penurunan PETI

Kegiatan PETI yang dimaksud disini adalah kegiatan penambangan batuan (dahulu dikenal dengan istilah galian C) illegal. Berdasarkan data yang dimiliki oleh Bidang Mineral dan Batubara Dinas ESDM Provinsi Bengkulu hingga Desember 2020 jumlah luas lahan PETI adalah 190,12 Ha sehingga diperoleh persentase penurunan PETI sebesar 25,53%. Data luasan lahan PETI dapat dilihat pada tabel dibawah :

No.	Uraian	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Luas IUP (Ha)	Sisa Lahan Peti (Ha)
1	PETI	2018	343,79	126,14	217,65
2	PETI	2019	217,65	27,53	190,12
3	PETI	2020	190,12	48,55	141,57

## 3. Persentase Luas Lahan Reklamasi

Kegiatan usaha pertambangan merupakan salah satu kegiatan yang sangat berpotensi merusak lingkungan, karena sifat kegiatannya yang merubah bentang alam dan mengusahakan sumber daya alam yang tidak terbarukan

(*non-renewable*). Kegiatan pertambangan khususnya IUP Operasi produksi umumnya dilakukan melalui penebasan tumbuhan/vegetasi, pengupasan tanah penutup, penggalian mineral dan batubara, penimbunan kembali lahan bekas tambang serta merehabilitasi/merevegetasi lahan bekas tambang tersebut. Apabila dampak yang diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan tersebut tidak dikelola dengan baik, maka dapat menyebabkan gangguan terhadap fungsi maupun kerusakan lingkungan. Melalui kegiatan reklamasi paska tambang diharapkan lahan bekas tambang tersebut nantinya dapat berguna sesuai dengan peruntukannya. Daridata yang dimiliki Bidang Mineral dan Batubara Dinas ESDM Provinsi Bengkulu hingga Desember 2020, luas lahan reklamasi 172,98 Ha, sehingga diperoleh persentase luas lahan reklamasi sebesar 18,45%. Data reklamasi dapat dilihat pada tabel dibawah :

No.	Nama IUP	Rencana Tahun 2020				Realisasi Tahun 2020			
		Back filling (Ha)	Penataan Lahan (Ha)	Revegetasi (Ha)	Reklamasi bentuk lain (Ha)	Back filling (Ha)	Penataan lahan (Ha)	Revegetasi (Ha)	Reklamasi Bentuk lain (Ha)
1.	PT. Bara Adhipratama	0,00	0,00	10,00	0,00	0,00	0,00	3,86	0,00
2.	PT. Bumi Arma Sentosa	3,50	3,50	3,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	PT. Kaltim Global	35,61	35,61	10,35	0,00	1,39	1,39	1,39	0,00
4.	PT. Cakrawala Dinamika Energi	23,21	25,61	37,11	0,00	51,43	35,63	15,67	0,00
5.	PT. Cereno Energi Selaras	10,00	10,00	0,00	0,00	8,37	6,24	0,00	0,00
6.	PT. Bara Mega Quantum	18,13	35,12	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

7.	PT. Firman Ketaun	39,31	40,31	30,64	0,00	13,50	14,50	0,00	0,00
8.	PT. Bengkulu Mega Stell	3,31	5,44	5,44	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9.	PT. Griya Pat Betulai Asri	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10.	PT. Kusuma Raya Utama	16,20	0,65	0,00	0,00	3,43	2,20	0,00	0,00
11.	PT. Mitra Padjadjaran Prima	1,00	13,40	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12.	PT. Bara Indah Lestari	12,00	4,03	5,00	0,00	4,00	4,03	5,00	0,00
13	PT. Inti Bara Perdana	9,29	20,04	16,72	0,00	1,75	22,88	6,00	3,51
14.	PT. Tansri Madjid Energi	0,00	3,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15.	PT. Bengkulu Bio Energi	1,00	2,00	2,00	0,00	0,38	3,00	0,00	0,00
16.	PT. Jambi Resources	0,00	4,54	1,22	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17.	PT. Ratu Samban Mining (KW.BT 011.011, Bang Haji, Bengkulu Tengah)	3,00	18,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18.	PT. Ratu Samban Mining (KW.BT 011.011, Bengkulu Tengah)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19.	PT. Ratu Samban Mining (KW.96PP0417, Seluma)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		175,56	221,75	172,98	0,00	84,25	89,87	31,92	3,51

2. Tujuan 2 : Menyediakan pasokan energi listrik yang terjangkau bagi masyarakat.

Yang menjadi indikator kinerja adalah Ratio Elektrifikasi dengan target capaian 99%. Ditahun 2020 RE Provinsi Bengkulu telah mencapai 99,99%, dimana RE PLN sebesar 98,95% dan 1,01% RE Non PLN.

Rasio Elektrifikasi Tahun 2020 (sumber dari PT. PLN)

PROVINSI / KABUPATEN	JML PLG RMH TANGGA	JML PLG RMH TANGGA NON PLN	JML PLG RMH TANGGA TOTAL	RE PLN (%)	RE TOTAL (%)
BENGKULU	543,387	5,744	549,131	98.95	99.99
KOTA BENGKULU	133,718	0	133,718	100.00	100.00
KAB. BENGKULU UTARA	70,588	1,028	71,616	98.21	99.64
KAB. BENGKULU SELATAN	44,022	41	44,063	99.78	99.87
KAB. KAUR	32,381	565	32,946	99.31	100.00
KAB. REJANG LEBONG	71,643	524	72,167	99.58	100.00
KAB. SELUMA	46,475	249	46,724	99.57	100.00
KAB. MUKO MUKO	48,254	0	48,254	100.00	100.00
KAB. KEPAHANG	38,354	3,337	41,691	91.17	99.11
KAB. LEBONG	31,332	0	31,332	100.00	100.00
KAB. BENGKULU TENGAH	26,620	0	26,620	100.00	100.00

Berdasarkan surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 40/26/MEM.L/2019 tanggal 1 Februari 2019 perihal Dukungan Alokasi Anggaran Pasang Baru Listrik 450 VA bagi Rumah tangga miskin oleh Pemerintah Daerah, disampaikan bahwa di Provinsi Bengkulu terdapat 15.602 rumah tangga miskin belum berlistrik yang masuk data Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) yang telah siap jaringan listrik namun terkendala kemampuan biaya pasang baru.

Guna merespon surat tersebut, sedianya pada APBD TA. 2020 terdapat kegiatan bantuan sambungan listrik bagi masyarakat miskin untuk 5 Kabupaten untuk 1.000 RTM dengan pagu Rp. 1.600.000.000,-. Namun dikarenakan refofusing anggaran covid-19 kegiatan ditiadakan.

Melalui edaran Gubernur Bengkulu nomor : 671/114.2/ESDM/2020 perihal himbauan partisipasi aktif bantuan sambungan listrik gratis bagi warga

miskin melalui pendanaan CSR bagi pimpinan Badan Usaha, sambungan listrik gartis bagi masyarakat miskin (1.000 sambungan) tetap terlaksana dengan skema pendanaan CSR (10 perusahaan) di Kabupaten Seluma dan direncanakan kegiatan ini akan berlanjut hingga Tahun 2022 untuk 4 (empat) Kabupaten lainnya yaitu Kabupaten Kaur, Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Kepahiang dan Kabupaten Lebong.

Selain itu ditahun 2020 ini ada Penambahan Pembangkit yaitu PLTA Air Putih 21 MW. Namun perlu juga menjadi perhatian bahwa di Provinsi Bengkulu masih ada 3 (tiga) Desa yang belum teraliri listrik PLN.

No	Desa	Kabupaten	Keterangan
1	Sungai Lisai	Lebong	LTSHE
2	Lebong Tandai	Bengkulu Utara	LTSHE
3	Langgar Jaya	Kepahiang	LTSHE (direncanakan Tahun 2021 ini masuk listrik PLN)

3. Tujuan 3 : Meningkatkan kontribusi sektor pertambangan dan penggaliaan terhadap perekonomian daerah

PDRB sektor Pertambangan dan Penggalian tahun 2020 berdasarkan berita resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu nomor : 14/2/17/XX tanggal 5 Februari 2021 perihal pertumbuhan ekonomi Provinsi Bengkulu tahun 2020 (terlampir), diperoleh data bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Bengkulu Tahun 2020 mengalami penurunan 0,02% jika dibandingkan tahun 2019. Dari sisi produksi, penurunan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebesar -3,88%. Salah satu kategori perdagangan besar adalah sektor pertambangan dan penggalian. Realisasi produksi Batubara tahun 2020 sebesar

3,273,273.66 Ton, sementara realisasi produksi tahun 2019 sebesar 2.924.591,13

Ton. PDRB Tahun 2020 sebesar 3,27% menurun dari tahun lalu 3,34%.

Hasil evaluasi pelaksanaan Renja Dinas ESDM Tahun Lalu dan Capaian Renstra

Dinas ESDM tersaji dalam Tabel 2.1 dibawah :

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas ESDM

Terdapat beberapa pelayanan yang ada di Dinas ESDM Provinsi Bengkulu antara lain :

1. Rekomendasi perizinan (daftar terlampir)
2. Cetak Peta dan Uji analisa air

Dengan jumlah penerimaan sebesar Rp. 117.604.000 dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis PAD	Jumlah	
		Target	Relisasi
1	Retribusi pergantian biaya cetak peta	36.000.000	111.000.000
2	Sewa alat laboratorium	3.000.000	6.304.000
	Jumlah	39.000.000	117.604.000





-	Facilitasi dan koordinasi percepatan pembangunan PLTU, PLTP dan jaringan transmisi SUTT	Jumlah Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap dan Jaringan transmisi SUTT	20 kali	220,000	1 kali	24,900		1 kali	12,449		10,020	kali	-	1 kali	22,469	5.00	10.21	
-	Pengawasan dan Inspeksi Teknis Ketenagalistrikan	Jumlah penyedia ketenagalistrikan, Usaha jasa penunjang dan Lembaga pengujian Laik Operasi	20 Penyedia dan Lembaga penguji	200,000	10 Penyedia dan Lembaga penguji	36,580		3 Penyedia dan Lembaga penguji	30,486	3 Penyedia dan Lembaga penguji		4 lembaga	67,496	10 penyedia	97,982	50.00	48.99	
3	Tujuan 3 : Meningkatkan kesinambungan pengelolaan pemanfaatan mineral, batuan dan batubara terhadap lingkungan	Persentase pengelolaan pertambangan minerba yang baik	62,67		44,33													Capaian kinerja 29,10%
	Sasaran 3 : Meningkatnya kesinambungan dalam pemanfaatan mineral, batuan dan batubara terhadap lingkungan	Persentase pengelolaan pertambangan minerba yang baik	62,67		44,33													
	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan :	Persentase Perusahaan Pemegang IUP Aktif	38 %	740,000	34 %	75,000												
-	Optimalisasi pengawasan pengelolaan pertambangan oleh inspektur Tambang dan Pejabat Pengawas Pertambangan	jumlah perusahaan yang diawasi	100 IUPOP	740,000	40 IUPOP	75,000							-					
	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan	Persentase Luas Lahan Reklamasi	50 %	250,000	40 %	20,000												
-	Pengawasan Pengelolaan Lingkungan dan K3 Reklamasi dan Paska Tambang	Jumlah perusahaan pemegang IUP Operasi Produksi	26 IUP OP	250,000	5 IUP OP	20,000				4 IUP OP	17,825	1 IUP OP	31,240	5 IUP OP	49,065	19.23	19.63	
	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan	Persentase penurunan Luas Pertambangan Tanpa Izin	100 %	350,000	59 %	28,170							-					
-	Pendataan Perusahaan Pemegang IUP Batuan & Kegiatan Pertambangan Tanpa Izin	Output : Jumlah kabupaten yang didata	9 kab	350,000	5 kab	28,170		1 kab	6,490	2 kab	16,528	2 kab	55,122	5 kab	78,140	55.56	22.33	
4	Tujuan 4 : Meningkatkan kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian daerah	Persentase kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDRB	4		3,5													PDRB sektor pertambangan dan penggalian 3,27%
	Sasaran 4 : Meningkatnya kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian daerah	Persentase kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDRB	4		3,5													
	Program Optimalisasi Penerimaan Negara di bidang Pertambangan	Persentase peningkatan nilai landrent dan royalti	4 %	400,000	3.5 %	30,000												
-	Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Pertambangan	Jumlah laporan (landrent dan royalti) sektor pertambangan	2 Lap	400,000	2 Lap	30,000		1 Lap	18,731			1 Lap	6,320	2 Lap	25,051	100.00	6.26	
	Program Pengembangan Perizinan Energi dan Sumber Daya Mineral	Persentase peningkatan PAD sektor pertambangan dan penggalian	40 %	250,000	35 %	25,000												
-	Verifikasi Lapangan atas usulan perizinan energi dan sumber daya mineral	Jumlah verifikasi lapangan yang dilaksanakan	20 Laporan	250,000	3 Laporan	25,000		3 lap	520	lap	12,086		-	3 lap	12,606	15.00	5.04	
	Program Pengembangan dan Akreditasi Laboratorium Analisa Mineral Batubara dan Laboratorium Analisa Air	Persentase peningkatan PAD sektor pertambangan dan penggalian	40 %	200,000	40 %	50,000												
-	Perawatan dan Kalibrasi Peralatan Standar Laboratorium Uji	Jumlah unit peralatan yang dirawat/kalibrasi	30 alat reagen	200,000	15 alat reagen	50,000				10,581	15 alat reagen	28,209	15 alat reagen	38,790	50.00	19.40		
	Program Penelitian, Pelayanan, Informasi Geologi dan Air Tanah	Persentase peningkatan PAD sektor pertambangan dan penggalian	40 %	300,000	35 %	-												
-	Penyusunan Neraca Sumber Daya Mineral dan Batubara	Jumlah Laporan Neraca	1 Neraca	300,000	1 Neraca	-					20,700	1 Neraca	27,790	1 Neraca	48,490	100.00	16.16	
Rata-rata capaian kinerja (%)									262,002		187,415		345,472		662,974		1,456,167	

## BAB III

### TUJUAN DAN SASARAN DINAS ESDM

#### 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

##### 3.1.1. Keterkaitan RPJP, RPJM dan Renstra KESDM

Berdasarkan UU Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Pembangunan Nasional dilaksanakan dengan tingkatan/jenjang waktu : Pembangunan Jangka Panjang (25 Tahun), Jangka Menengah (5 tahun) dan Pembangunan Tahunan sehingga dalam perencanaan pembangunan harus menetapkan tujuan, sasaran dan strategi menurut tahapan pembangunan tersebut.

Secara Herarki Rencana Pembangunan Tahunan harus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah harus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang guna menjamin keselarasan dan keberlanjutan tujuan pembangunan nasional.

Misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005 – 2025 adalah

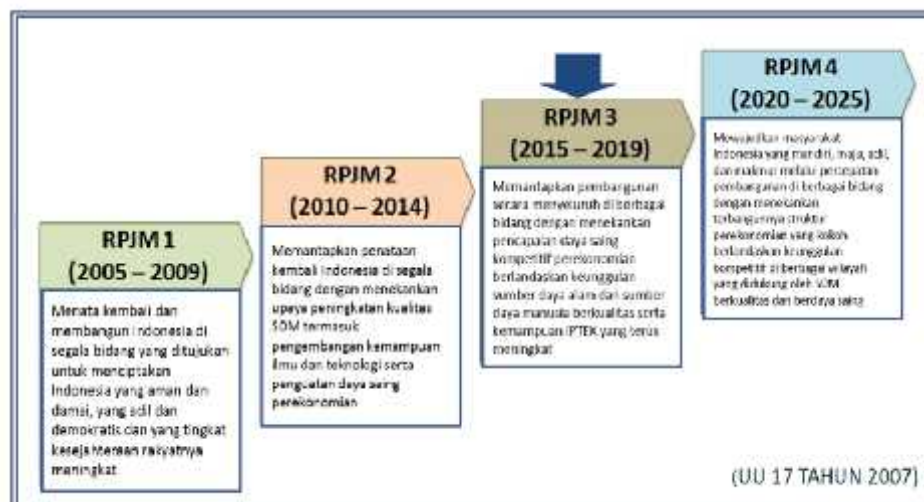
- 1) Bangsa yang berdaya saing tinggi
- 2) Pemerataan pembangunan yang berkeadilan
- 3) Indonesia yang sari dan lestari
- 4) Neagara kepulauan yang mandiri, maju kuat dan berbasiskan kepentingan nasional

Lima tahapan arahan pembangunan Nasional Jangka panjang ditetapkan :

- Tahun 2005 – 2009 : Menata kembali dan Membangun Indonesia di segala bidang yang ditujukan untuk menciptakan Indonesia yang aman dan

damai, yang adil dan demokratis dan yang tingkat kesejahteraan rakyatnya meningkat

- Tahun 2010 – 2014 : Memantapkan penataan kembali Indonesia di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas SDM termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta penguatan daya saing perekonomian.
- Tahun 2015 – 2019 : Memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan IPTEK yang terus meningkat.
- Tahun 2020 – 2025 : Mewujudkan masyarakat yang mandiri, maju, adil dan makmur, melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing



Gambar 3.1  
Tahapan Pembangunan dan Arah Kebijakan RPJPN 2005 - 2025

### 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas ESDM

Tujuan dan sasaran RENJA PD idealnya merupakan turunan dari tujuan dan sasaran RENSTRA PD itu sendiri. Tahun 2022 merupakan tahun awal RENSTRA PD yang baru sehingga tujuan dan sasaran RENJA 2022 ini masih mengacu pada RENSTRA yang lalu, yaitu diantaranya :

1. Meningkatnya akses masyarakat terhadap listrik
2. Meningkatnya pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi daerah

Pada saat ini, RPJMD Provinsi Bengkulu Tahun 2021-2026 belum ditetapkan menunggu Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih. Sehingga secara implementif, rancangan awal RKPD Provinsi Tahun 2022 disusun secara paralel dengan penyusunan RPJMD Provinsi Bengkulu Tahun 2021-2026. Artinya ditingkat OPD, penyusunan rancangan awal RENJA PD Tahun 2022 paralel dengan penyusunan RENSTRA PD Tahun 2021-2026.

**PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH  
PROVINSI BENGKULU  
TAHUN 2022**

Nama Perangkat Daerah : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2023	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<b>Tujuan 1 : Meningkatnya tata kelola kinerja OPD</b>								
	<b>Sasaran 1 : Meningkatnya tata kelola kinerja OPD</b>								
	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>				<b>11,091,592,946</b>				<b>10,784,292,946</b>
	<b>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja PD</b>								
	- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran yang dihasilkan	Bengkulu	7 dokumen	40,000,000	DAU		7 dokumen	40,000,000
	- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah koordinasi yang dilaksanakan Jumlah laporan capaian kinerja tahunan Jumlah website dinas yang dikelola	Bengkulu	5 kali 1 laporan 1 website	125,076,400	DAU		5 kali 1 laporan 1 website	125,076,400
	<b>Administrasi Keuangan PD</b>								
	- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan	Bengkulu	1 Tahun	9,441,592,946	DAU		1 Tahun	9,441,592,946
	- Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah aparatur pengelola keuangan	Bengkulu	96 OB	56,000,000	DAU		96 OB	56,000,000
	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada PD</b>								
	- Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah aparatur penatausahaan BMD	Bengkulu	12 OB	6,050,000	DAU		12 OB	6,050,000
	<b>Administrasi Umum PD</b>								
	- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah penyediaan komponen listrik dan peralayan rumah tangga lainnya	Bengkulu	5 jenis	24,000,000	DAU		5 jenis	25,000,000
	- Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah logistik kantor yang diadakan	Bengkulu	1 Kegiatan	60,000,000	DAU		1 Kegiatan	60,000,000
	- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan penggandaan yang disediakan	Bengkulu	1 kegiatan	15,000,000	DAU		1 kegiatan	15,000,000
	- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah pembayaran bahan bacaan/koran/media	Bengkulu	12 bulan	10,000,000	DAU		12 bulan	10,000,000
	- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah koordinasi dan konsultasi yang diselenggarakan	Bengkulu	20 kali	300,000,000	DAU		20 kali	300,000,000
	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan PD</b>								
	- Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan	Bengkulu	1 Unit	240,000,000	DAU			
	- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pengadaan peralatan dan mesin yang diadakan	Bengkulu	4 jenis	60,000,000	DAU		3 jenis	40,000,000
	- Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor yang diadakan	Bengkulu	6 jenis	70,000,000	DAU			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2023	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan PD</b>								
	- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang terkirim dan diterima	Bengkulu	4000 surat	2,500,000	DAU		4000 surat	2,500,000
	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah pembayaran sarana telekomunikasi, air PAM dan listrik PLN	Bengkulu	12 bulan	85,000,000	DAU		12 bulan	100,000,000
	- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah jasa publikasi dan dokumentasi	Bengkulu	2 jenis	18,300,000	DAU		2 jenis	20,000,000
	- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga keamanan, kebersihan kantor dan sopir	Bengkulu	208 OB	418,073,600	DAU		208 OB	418,073,600
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan PD</b>								
	- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan dinas yang dirawat/pajak selama 1 tahun dan Kebutuhan BBM Pejabat Eselon	Bengkulu	6 Unit	70,000,000	DAU		7 Unit	75,000,000
	- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor yang dipelihara	Bengkulu	1 Unit	50,000,000	DAU		1 Unit	50,000,000
	<b>Tujuan 2 : Menyediakan pasokan energi listrik yang terjangkau bagi masyarakat</b>								
	<b>Sasaran 2 : Meningkatnya Akses Masyarakat terhadap energi listrik</b>								
	<b>Program Pengelolaan Ketenagalistrikan</b>				<b>200,000,000</b>				<b>200,000,000</b>
	<b>Penatausahaan Izin Operasi Yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi</b>								
	- Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi	Jumlah rekomendasi teknis yang dihasilkan	Bengkulu	8 rekomtek	50,000,000	DAU		8 rekomtek	50,000,000
	<b>Penganggaran untuk Kelompok Masyarakat Tidak Mampu, Pembangunan Sarana Penyedia Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah Terpencil dan Perdesaan</b>								
	- Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi	Jumlah kabupaten yang dilakukan pengendalian dan pengawasan	Bengkulu	1 Kabupaten	100,000,000	DAU		2 Kabupater	100,000,000
	- Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah Terpencil dan Perdesaan	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi yang dilakukan	Bengkulu	4 kali	50,000,000	DAU		4 kali	50,000,000
	<b>Program Pengelolaan Energi Terbarukan</b>				<b>50,000,000</b>				<b>50,000,000</b>
	<b>Pelaksanaan Konservasi Energi di Wilayah Provinsi</b>								
	- Pembinaan dan pengawasan Konservasi Energi Kewenangan Provinsi	Jumlah badan usaha/institusi (sektor industri, perkebunan, pertambangan, perhotelan, perkantoran) yang menerapkan konservasi energi	Bengkulu	10 badan usaha / institusi	50,000,000	DAU		10 badan usaha / institusi	50,000,000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan	Prakiraan Maju Tahun 2023	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Tujuan 3 : Meningkatkan kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian daerah								
	Sasaran 3 : Meningkatnya kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian daerah								
	<b>Program Pengelolaan Mineral dan Batubara</b>				175,000,000				200,000,000
	<b>Penatausahaan Izin Usaha Pengembangan Mineral Logam dan Batubara dalam rangka Penanaman Modal pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah dalam 1 Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut</b>								
	- Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Pertambangan Mineral Logam dan Batubara dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah	Jumlah laporan kewajiban pemegang IUP OP aktif Jumlah dokumen data persiapan lelang WIUP minerba Jumlah rekomtek yang dikeluarkan	Bengkulu	1 laporan 1 dokumen 6 rekomtek	100,000,000	DAU		1 laporan 1 dokumen 5 rekomtek	100,000,000
	<b>Penatausahaan Izin Usaha Pengembangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah dalam 1 Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut</b>								
	- Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Pertambangan Mineral Logam dan Batubara dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang berada dalam 1 Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut	Jumlah rekomtek mineral bukan logam dan batuan, SIPB dan IPR yang dikeluarkan	Bengkulu	6 rekomtek	75,000,000	DAU		10 rekomtek	100,000,000
	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</b>				300,000,000				150,000,000
	<b>Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan PD</b>								
	- Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah dokumen pendaftaran akreditasi laboratorium batubara yang dihasilkan	UPTD	1 dokumen	250,000,000	DAU		1 dokumen	100,000,000
	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan PD</b>								
	- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan laboratorium yang dirawat/kalibrasi	UPTD	8 jenis	50,000,000	DAU		8 jenis	50,000,000
	<b>Program Pengelolaan Aspek Geologi</b>				125,000,000				150,000,000
	<b>Penetapan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah dalam Daerah Provinsi</b>								
	- Pengumpulan dan Pengolahan Data Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah	Jumlah laporan Data Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah	Bengkulu	1 laporan	50,000,000	DAU			
	<b>Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah</b>								
	- Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Air Tanah	Jumlah laporan pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Air Tanah	Bengkulu	1 laporan	75,000,000	DAU		1 laporan	150,000,000
	<b>TOTAL</b>				11,941,592,946				11,534,292,946



## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut maka langkah operasionalnya harus dituangkan dalam program, kegiatan dan sub kegiatan dengan tetap mengedepankan unsur kewenangan dan mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas ESDM Provinsi Bengkulu. Dengan merencanakan program dan kegiatan yang terpadu dan sistematis diharapkan hasil yang dicapai dapat menunjukkan tingkat kinerja OPD.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah, saat ini rancangan awal RENJA PD 2021 telah diinput ke aplikasi <http://www.sipd.kemendagri.go.id>.

Rencana program, kegiatan dan sub kegiatan serta pendanaan Dinas ESDM Provinsi Bengkulu Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah :

## BAB V

### P E N U T U P


Rancangan Awal RENJA Tahun 2022 merupakan pedoman dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perangkat Daerah. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai perangkat pengendalian manajemen sehingga tujuan yang hendak dicapai lebih terarah dan terukur. Lebih dari itu Rancangan Awal RENJA akan dapat menjadi sarana dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu.

Keberhasilan pembangunan sektor energi dan sumber daya mineral ini tidak akan bisa tercapai tanpa adanya sinergi dengan sektor lainnya. Melalui indikator kinerja Utama Dinas ESDM Provinsi Bengkulu yang tertuang dalam RENSTRA PD adalah merupakan kewajiban seluruh insan Dinas ESDM Provinsi Bengkulu untuk mencapainya. Berdasarkan hirarki kewenangan, keberhasilan capaian kinerja Dinas ESDM Provinsi Bengkulu pada akhirnya akan bermuara pada keberhasilan pembangunan Provinsi Bengkulu melalui kinerja Kepala Daerah.

Demikian semoga pembangunan di Provinsi Bengkulu terkhusus sektor ESDM dapat dilaksanakan dengan baik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bengkulu, 01 Februari 2021

KEPALA DINAS,

  
**Ir. H. AHYAN ENDU**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19620127 198903 1 004